

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi oleh seorang manusia. Pendidikan diartikan sebagai proses pengembangan diri setiap individu untuk melangsungkan kehidupan. Pendidikan didapatkan manusia dari berbagai hal, seperti pendidikan dari keluarga (pendidikan informal), dari lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan dari lingkungan masyarakat (pendidikan non-formal). Sebagai manusia pasti akan mendapatkan pendidikan minimalnya dari keluarga, pendidikan informal sangat penting sebagai pupuk seseorang dalam kehidupan. Selain dari pendidikan informal, pendidikan formal yang dilakukan di sekolah sangat penting juga, sebagai bekal ilmu tambahan seseorang. Maka dari itu di Indonesia, diwajibkan untuk melakukan belajar selama 9 tahun yang diatur pada peraturan pemerintah No. 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar yang merupakan implementasi dari UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 berbunyi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan ilmu pada siswa agar siap menghadapi dunia kerja sesuai bidang yang diampu. Pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di antaranya, mempersiapkan siswa menjadi produktif dan menjadi tenaga kerja yang dapat bekerja mandiri sesuai bidang keahlian yang dipilih, mempersiapkan siswa agar dapat beradaptasi di lingkungan kerja, gigih, ulet, dan profesional saat bekerja, mempersiapkan siswa agar dapat mengembangkan diri, dan mempersiapkan siswa agar kompeten pada bidang yang diampu.

Perkembangan zaman menyebabkan perubahan pola pikir manusia terhadap pendidikan dan hal tersebut mengharuskan sistem pendidikan terus untuk mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia memiliki beragam perubahan kurikulum, di antaranya menggunakan KTSP (Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan), Kurikulum 2013, dan yang sedang diimplementasikan yaitu Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Perubahan kurikulum tersebut dilakukan untuk menyesuaikan diri pada perkembangan zaman dan kebutuhan dari masyarakat. Selain dalam kurikulum yang dianut, perkembangan dalam pendidikan terjadi pada sistem pembelajarannya, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis penemuan. Sistem pembelajaran dipilih berdasarkan karakteristik dari setiap mata pelajaran yang tersedia di sekolah. Pada jenjang SMK, pembelajaran dibagi menjadi mata pelajaran umum, dan juga mata pelajaran kejuruan. Dengan adanya dua jenis mata pelajaran tersebut, beberapa sekolah menetapkan pembelajaran sistem blok. Pembelajaran sistem blok sering diartikan sebagai pembelajaran yang menggabungkan waktu dan jam pembelajaran pada setiap pertemuannya (Firdaus dkk., 2023).

Sistem blok memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, kelebihan dari sistem ini adalah siswa lebih dapat berfokus pada satu mata pelajaran dalam waktu yang lebih lama, sehingga tidak tercampur dengan mata pelajaran lain yang biasanya terdapat jika menggunakan sistem pembelajaran non-blok. Kekurangan dari pembelajaran sistem blok adalah siswa diharuskan untuk mengampu satu mata pelajaran dengan waktu yang lama sehingga dapat memberikan rasa jenuh dalam menjalaninya, dan jika seorang murid tidak dapat menghadiri satu atau beberapa pertemuan, maka siswa tersebut harus mengejar materi yang tertinggal.

Salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran sistem blok adalah SMK Negeri 5 Bandung, pembelajaran sistem blok dilakukan pada tahun ajaran 2023-2024. Pembelajaran sistem blok diberlakukan berdasarkan salah satu Misi SMK Negeri 5 Bandung, yaitu “Meningkatkan Model Pembelajaran TEFA (*Teaching Factory*) disesuaikan dengan Perkembangan Teknologi Industri.” dengan tujuan agar SMK dapat menjadi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Sistem blok dilakukan dengan menyusun waktu pembelajaran yang lebih panjang, pembelajaran yang dilakukan secara non-blok bisa dilakukan selama 1-2 kali dalam 1 minggu, dibuat menjadi 1 pertemuan dengan waktu yang lebih lama, pembelajaran juga berintegrasi antara satu mata pelajaran

yang diampu dengan mata pelajaran lainnya. Sebuah penelitian dilakukan oleh Firdaus, dkk (2023) mengenai penerapan pembelajaran sistem blok di SMK Negeri Blitar, peneliti menuliskan perencanaan jadwal pembelajaran dengan membedakan dua kelompok blok, di antaranya blok Normatif/Adaptif (Teori) dan kelompok Produktif, kedua kelompok tersebut diberikan jadwal selama 3 bulan untuk dipelajari. Sebagai contoh terdapat dua kelas, yaitu kelas A dan B, kelas A melakukan pembelajaran Normatif/Adaptif (Teori) selama 3 bulan pertama, lalu 3 bulan selanjutnya dengan jadwal Produktif (Praktik). Untuk kelas B sebaliknya, 3 bulan pertama melakukan pembelajaran Produktif (Praktik) dan dilanjutkan dengan pembelajaran Normatif/Adaptif (Teori) 3 bulan berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran sistem blok juga dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bandung. Penerapan sistem blok di SMK Negeri 5 Bandung terdapat kelebihan dan kekurangan tersendiri, selama peneliti melakukan kegiatan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) di SMK Negeri 5 Bandung terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang didapatkan. Kelebihan yang peneliti dapatkan adalah praktikan memiliki waktu yang lebih banyak untuk memberikan materi pada peserta didik. Dengan adanya kelebihan waktu, peserta didik dapat dapat melakukan praktik sekolah hingga tuntas (Ningsih dan Muskhir, 2022). Selain dari kelebihan yang ada, terdapat juga kekurangan yang didapatkan, yaitu tidak sepenuhnya agenda pertemuan dapat dipenuhi, karena beberapa alasan, yaitu adanya tanggal merah dan hari-hari besar, adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang mewajibkan peserta didik untuk dispensasi atau izin di pertemuan tersebut. Hal tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran yang tidak terpenuhi, dan terkadang ada beberapa kali pertemuan yang tidak diadakannya pembelajaran. Pembelajaran sistem blok akan kurang efektif apabila adanya keterbatasan jumlah guru (Ningsih & Muskhir, 2022). Kejadian ini juga terjadi pada penerapan pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 5 Bandung. Guru memiliki fungsi sebagai manager, seorang manager memiliki fungsi perencanaan, begitu pula dengan seorang guru yang perlu merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas nanti (Prihartini dkk., 2019). Apabila pemberian tanggung jawab mata pelajaran lebih dari satu

pada beberapa guru akan menyebabkan adanya ketidaksamaan beban antara satu guru dengan guru lain karena guru yang mendapatkan mata pelajaran lebih harus membuat perencanaan pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan guru yang hanya mendapatkan satu mata pelajaran saja, dan bisa mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan karena guru tersebut harus mengontrol mata pelajaran yang lebih banyak.

Dengan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM BLOK PADA PEMBELAJARAN JURUSAN DPIB DI SMKN 5 BANDUNG”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pembelajaran yang terganggu dengan kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran yang bersifat *accidental*.
2. Terdapat kekurangan fasilitas dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Terdapat kekurangan sumber daya manusia dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 5 Bandung.

1.3. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

A. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diambil adalah sistem pembelajaran yang diberlakukan di SMK Negeri 5 Bandung, yaitu pembelajaran sistem blok. Peneliti memberi batasan akan meneliti pembelajaran sistem blok yang diaplikasikan di SMK Negeri 5 Bandung. Pembelajaran sistem blok akan dilihat melalui aspek:

Data bersumber dari guru Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang mengajar pada kelas XI.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang di dapatkan yaitu: Bagaimana implementasi pembelajaran sistem blok di jurusan DPIB berdasarkan evaluasi aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* di SMK Negeri 5 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa tujuan pada penelitian ini yaitu:

Mengevaluasi pembelajaran sistem blok berdasarkan evaluasi aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* di SMKN 5 Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat memberikan referensi terhadap kajian yang diangkat mengenai pembelajaran sistem blok di SMK
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian mengenai pembelajaran sistem blok di SMK
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti, dapat menjadi penambah wawasan terkait kurikulum dan sistem pembelajaran yang ada di SMK
 - b. Manfaat bagi sekolah, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembelajaran sistem blok di SMK

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika organisasi skripsi berfungsi sebagai pedoman agar penulisan tersebut lebih terstruktur. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan struktur organisasi sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

B. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisikan teori-teori yang akan dijadikan sebagai bahan dasar pemikiran dan pertimbangan dalam penelitian.

C. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III terdiri dari metode penelitian yaitu metode dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, pengumpulan data, pengujian data, dan analisis data.

D. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan temuan penelitian, hasil analisis data penelitian, dan pembahasannya.

E. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian, kesimpulan berisi hasil analisis temuan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat uraian mengenai sumber dan referensi yang digunakan untuk penelitian skripsi ini.